

Original Research Paper

Penyuluhan Manajemen Usaha Pada Pedagang Di Sekitar Obyek Wisata Benang Stokel Desa Aikberik, Kecamatan Batukeliang Utara Lombok Tengah

Muaidy Yasin^{1*}, H. Busaini¹, Himawan Sutanto¹, Akhmad Jufri¹, Abdul Manan¹, Mahyudin Nasir¹

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmppi.v7i2.7831>

Sitasi: Yasin, M., Busaini, H., Sutanto, H., Jufri, A., Manan, A., & Nasir, M. (2024). Penyuluhan Manajemen Usaha Pada Pedagang Di Sekitar Obyek Wisata Benang Stokel Desa Aikberik, Kecamatan Batukeliang Utara Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2)

Article history

Received : 19 Februari 2024

Revised: 15 Mei 2024

Accepted: 30 Mei 2024

*Corresponding Author:

Muaidy Yasin, Universitas Mataram, Indonesia;

Email:

muaidiyasin@gmail.com

Abstract: This service has the theme of Training in Making Work Plans for Traders around the Benang Stokel tourist attraction, Aikberik village, North Batukeliang subdistrict, Central Lombok. The extension activity was carried out on July 27 2022 with the delivery of material for 30 minutes by the service team, then continued with discussions and training in making work plans for training participants who were generally traders. All participants responded very well to the material presented and the participants were very interested in practicing the knowledge taught, especially in terms of the need to carry out business planning in the form of written documents as a guide and evaluation of the activities carried out. With the material and knowledge obtained, it can be used as a guide for carrying out business activities, so that with the implementation of this plan in the future it can increase community income in the Benang Stokel tourist area of Aikberik village. This training in making a Business Plan can open minds and perspectives regarding business management which has been run very traditionally to better business management/management which can support the success of their business, especially in terms of marketing, production, human resources and marketing activities. It is hoped that in the future this outreach activity can continue in the form of business training for traders in the Benang Stokel tourist area.

Keywords: Business Plan, Traders, Benang Stokel Tourist Attraction.

Pendahuluan

Benang Stokel, Desa Aikberik adalah salah satu obyek wisata yang terdapat di Kecamatan Batukeliang Utara, Lombok Tengah. Obyek Wisata tersebut merupakan salah satu pintu masuk ke Gunung Rinjani yang selalu menjadi daya tarik utama di Lombok. Lokasi yang indah, sejuk dan menawarkan pesona gunung Rinjani yang tiada tara. Akan tetapi keindahan tersebut tidak diikuti oleh faktor pendukung lainnya, seperti keberadaan para pedagang kecil yang berjualan di sekitar obyek wisata tersebut. Selain kurang tertata rapi, perkembangan mereka juga stagnan. Dari tahun ke tahun usaha mereka hampir tidak berkembang.

Salah satu penyebabnya adalah rendahnya pengetahuan untuk merencanakan usaha mereka ke depan. Berbagai usaha telah diuji-cobakan baik oleh pemerintah maupun kelompok-kelompok lainnya, akan tetapi hasilnya belum terlalu mengembirakan.

Peranan usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia diakui sangat penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam aspek-aspek seperti: peningkatan kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan dan peningkatan ekspor non-migas. Selama ini telah banyak usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk membantu perkembangan UKM, melalui berbagai macam

program seperti: Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) kemitraan dengan BUMN melalui Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL), Pembinaan melalui instansi terkait seperti: Dinas Koperasi, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas sosial, dan instansi lainnya, baik pemerintah maupun swasta.

Begitu banyak kebijakan pemerintah yang dikeluarkan namun belum secara menyeluruh menyentuh usaha mikri, Salah satu penyebab dari kurang-berhasilan ini antara lain karena kebijakan pemerintah dalam meningkatkan peranan UKM. dari sektor tradisional ke sektor modern adalah tekanannya lebih pada aspek sosialnya (pola belas kasihan = charity) dibandingkan dengan aspek ekonomi dan bisnisnya. Selama ini UKM yang pada umumnya padat karya dilakukan oleh kelompok masyarakat miskin, pendidikannya rendah yang ditujukan untuk meningkatkan penghasilan mereka, atau mengurangi jumlah pengangguran dan kesenjangan sosial ekonomi.

Mereka (Pelaku usaha mikro) belum pernah mendapatkan sentuhan secara menyeluruh (komprehensif) sebagai akibat dari banyaknya departemen / dinas yang mengurus mereka dengan porsi masing-masing dengan koordinasi yang sangat lemah diantara mereka, sehingga sering terjadi kebijakan satu tumpang tindih dengan kebijakan lainnya yang sangat membingungkan para pelaku usaha di lapangan.

Sinergi dari berbagai pihak adalah tindakan yang paling tepat dalam melakukan pembinaan dan pemberdayaan terhadap UMKM dengan kapasitas yang dimiliki oleh masing-masing stakeholder. Selain itu untuk meningkatkan pengetahuan pekaku usaha mikro perlu dibekali pengetahuan tentang manajemen usaha dalam skala mikro agar pelaku usaha uni dapat mengembangkan usahanya kedepan.

Benang Stokel, Desa Aikberik adalah salah satu obyek wisata yang terdapat di Kecamatan Batukeliang Utara, Lombok Tengah. Obyek Wisata tersebut merupakan salah satu pintu masuk ke Gunung Rinjani yang selalu menjadi daya tarik utama di Lombok. Lokasi yang indah, sejuk dan menawarkan pesona gunung Rinjani yang tiada tara. Akan tetapi keindahan tersebut tidak diikuti oleh faktor pendukung lainnya, seperti keberadaan para pedagang kecil yang berjualan di sekitar obyek wisata tersebut. Selain kurang tertata rapi, perkembangan mereka juga stagnan. Dari tahun ke

tahun usaha mereka hampir tidak berkembang. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya pengetahuan untuk merencanakan usaha mereka ke depan. Berbagai usaha telah diuji-cobakan baik oleh pemerintah maupun kelompok-kelompok lainnya, akan tetapi hasilnya belum terlalu mengembirakan.

Manajemen dapat dinyatakan sebagai pengelolaan, sehingga manajemen usaha UKM dapat pula dinyatakan sebagai pengelolaan usaha skala mikro.. Dalam kaitan ini pengelolaan usaha pedagang dapat digambarkan sebagai kemampuan pedagang dalam menentukan serta mengorganisasikan faktor faktor produksi seefisien mungkin, sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih baik.(Nurzaman dkk. 2021). Namun demikian, pengelolaan usaha bukan hanya mengusahakan cara mendapatkan produksi yang maksimum dari semua cabang usaha yang diusahakan oleh usaha mikro , melainkan juga berusaha untuk mempertinggi pendapatan dari usahanya tersebut.

Secara umum manajemen usaha adalah penggunaan secara efisien sumber-sumber yang terdapat dalam keadaan terbatas meliputi , modal ,tenaga kerja dan keahlian . Tujuan akhir pengembangan manajemen usaha adalah meningkatkan taraf hidup yang lebih tinggi. Kenaikan pendapatan merupakan tujuan jangka pendek dan ini merupakan jalan atau cara untuk mencapai tujuan akhir. Manajemen usaha meliputi: perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan pengawasan.

Identifikasi masalah dalam pengabdian ini adalah karena keterbatasan kemampuan mereka dalam melakukan pembuatan rencana bisnis akan berimplikasi pada masalah-masalah lainnya seperti:Keterbatasan dalam pengelolaan usaha. Keterbatasan dalam pengembangan pemasaran. Kurang mampu untuk akses pada sumber-sumber pendanaan, khususnya pada kredit usaha Mikro. Kurang mampu memprediksi perkembangan usaha ke depan.

Metode

Untuk lebih bermanfaatnya kegiatan ini, maka tidak bisa dilakukan dalam waktu sesaat, akan tetapi harus berkelanjutan. Adapun tahapan-tahapan kegiatannya adalah sbb.:

- Ceramah tentang pentingnya mengenal manajemen usaha
- Pelatihan pembuatan anggaranbiaya usaha dengan metode akuntansi bertahap agar dapat difahami oleh peserta.
- Pendampingan dan pemberian pemahaman akan manfaat yang didapatkan dari adanya manajemen usaha yang baik.
- Manajemen Produksi dalam pengelolaan usaha.
- Manajemen pemasaran dalam pengelolaan usaha.
- Manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah memberikan penyampaian materi dengan ceramah oleh masing-masing tim kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Tim pengabdian dan materi yang akan disampaikan tercantum di dalam lampiran.

Hasil dan Pembahasan

Realisasi Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yg ada diatas, maka langkah-langkah yang dilaksanakan dalam memecahkan masalah sbb:

1. Persiapan

Adapun hal-hal yang disiapkan untuk mendukung kelancaran kegiatan pengabdian ini adalah :

- Menentukan tim penyuluh dengan kepala Desa Aibri yang dilanjutkan dengan pertemuan dengan Kelompok Dasar Wisata, Tokoh pemuda, tokoh masyarakat, pengusaha kuliner disekitar lokasi hutan lindung. Selain itu juga tim penyuluh meminta dan mengajak pengusaha yang lain untuk bergabung dalam mengikuti pelatihan pembuatan rencana/perencanaan usaha sekitar hutan
- Menyiapkan dan menggandakan modul maupun handout yang akan digunakan pada acara pelatihan.

Untuk kelancaran kegiatan dimaksud team melakukan koordinasi dengan pihak aparatur desa, tokoh pemuda , masyarakat, dan pedagang yang berdagang di sekitar air terjun Benang Stukel Desa Aikberi, foto-foto kegiatan persiapan dapat dilihat pada tampilan dibawah ini:

2. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022 di kantor desa Aik Berik Kecamatan Batukliang. Kegiatan dilakukan dengan diawali pertemuan yang dibuka team pengabdian pada masyarakat. Sebagai moderator adalah H. Junaidi Sagir., selanjutnya diserahkan kepada penyuluh yaitu H. Dr. Muaidy Yasin, Dr. H. Busaini, Dr. Suprianto.MP , Drs. Abdul Manan.MSi dan Junaidi Sagir, SE. MBA.

Setelah penyampaian tentang manfaat perlunya Manajemen Usaha dan Perencanaan Usaha dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan

Setelah menyampaikan materi dan menjelaskan materi serta praktek pembuatan Rencana dan Perencanaan usaha, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab/diskusi. Pada sesi tanya jawab ini seluruh peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan untuk dijawab oleh anggota tim penyuluh, kemudian setelah materi disampaikan oleh pemateri seluruhnya, para peserta diberikan kembali kesempatan untuk diskusi secara keseluruhan atas kegiatan pelatihan yang telah diberikan untuk mengetahui dayaserap dan penerimaan dari peserta pelatihan.

Foto kegiatan selama pelaksanaan penyuluhan dapat dilihat pada gambar berikut :





Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan tidak terlepas dari adanya berbagai faktor pendorong maupun penghambat yang diuraikan sebagai berikut :

a. Faktor Pendorong

Para peserta pelatihan ini sangat aktif terutama pada sesi tanya jawab selama kegiatan pelatihan berlangsung, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan dan antusias peserta. Peran serta dari kepala desa yang aktif dalam mengajak dan menggalang para peserta untuk menghadiri acara ini sehingga kegiatan pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar.

Kesungguhan dan kerjasama yang baik yang dilakukan baik antar sesama anggota tim maupun antara tim dengan peserta merupakan modal utama kesuksesan kegiatan ini. Dukungan dari berbagai pihak juga merupakan pendorong bagi kelancaran kegiatan ini, dukungan tersebut berasal dari Pemuda/ tokoh-tokoh pemuda, Kepala Lingkungan dan Kepala Desa Aibri dan pihak-pihak lainnya.

b. Faktor Penghambat

Kegiatan pelatihan ini hanya mampu dilaksanakan dalam pertemuan terbatas yang disebabkan oleh kekurangan waktu yang tersedia.

Adapun hambatan yang dihadapi sebagian besar berasal dari peserta seperti ada peserta yang hanya mengirim adiknya sebagai pengganti karena

kesibukan dan halangan lain yang menyebabkan pemilik usaha yang sebenarnya tidak dapat hadir. Selain itu juga tingkat serapan terhadap materi dari para peserta beragam karena tingkat pendidikan dari peserta juga beragam.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penyuluhan ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keseluruhan peserta memberikan respon yang sangat baik terhadap materi yang disampaikan. Peserta sangat tertarik untuk mempraktekkan ilmu yang diajarkan terutama dalam hal perlunya melakukan perencanaan usaha dalam bentuk dokumen tertulis sebagai pedoman dan evaluasi atas kegiatan yang dilaksanakan. Umumnya para peserta merasa puas dengan materi maupun cara penyajian yang disampaikan oleh tim. Akan tetapi peserta masih merasa waktu yang digunakan untuk pelatihan masih terlalu singkat.
2. Materi yang disampaikan dirasa sangat bermanfaat oleh para peserta sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan usaha, sehingga dengan implemetasi perencanaan ini dengan baik kedepan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di kawasan wisata Benang Stokel desa Aikebrik.
3. Pelatihan pembuatan Rencana Usaha ini dapat membuka pikiran dan cara pandang mengenai pengelolaan usaha yang selama ini dijalankan dengan sangat tradisional menjadi pengelolaan/manajemen usaha yang lebih baik yang dapat menunjang keberhasilan usaha mereka terutama dari sisi kegiatan pemasaran, produksi, SDM dan kegiatan pemasaran.

Daftar Pustaka

- , 2007. BPS & Kementerian Negara Koperasi dan UKM: Statistik UKMK 2005 -2006
- , 2003. Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Kementerian Koperasi dan UKM :Jakarta
- , 2007. : Revitalisasi Koperasi dan UKM Sebagai Solusi Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan, Kementerian Negara Koperasi dan UKM Jakarta

- Irianto, Jusuf , 1996 *Industri Kecil Dalam Perspektif Pembinaan dan Pengembangan*, Airlangga University Press, Surabaya
- Tambunan, Tulus, 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Beberapa Isu Penting*, Salemba Empat, Jakarta
- Gede Prama, 1996. Artikel pada *Majalah SWA* 09/XI/1996
- Husnan, Suad, 1991 *Perencanaan Usaha (Corporate Planning)*, BP2FE, Yogyakarta
- Buchari Alma, 1999. *Pengantar Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung
- Sawaldjo Puspoprano, 2005, *Manajemen Bisnis, Konsep, Teori dan Aplikasi, PPM*, Jakarta.